

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan pengambilan data secara retrospektif. Penelitian dilakukan dengan menggunakan data rekam medis pasien pada pasien ISPA dewasa periode tahun 2023.

3.2. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di RS Daerah Idaman Banjarbaru di bagian instalasi farmasi rawat jalan dan instalasi rekam medis pada bulan Februari - Mei 2024.

3.3. *Ethical Clerence (EC)*

Pembuatan surat permohonan izin kelayakan etik (*Ethical Clerence*) pada komisi etik RS Daerah Idaman Banjarbaru.

3.4. Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh data rekam medis pasien ISPA dewasa rawat jalan di RS Daerah Idaman Banjarbaru periode bulan tahun 2023. Berdasarkan data populasi yang di peroleh

dari studi pendahuluan yang dilakukan di RS Daerah Idaman Banjarbaru pada pasien rawat jalan untuk ISPA sendiri memiliki jumlah pasien sebanyak 1016 orang, berikut kriteria inklusi dan eksklusi.

a. Kriteria Inklusi

1. Pasien ISPA yang berusia >18 tahun.
2. Pasien yang terdiagnosa ISPA dengan kode ICD J06.9
3. Pasien ISPA yang mendapatkan terapi antibiotik.
4. Pasien dengan data rekam medis yang jelas.

b. Kriteria Eklusi

1. Pasien dengan data tidak lengkap, meninggal.

3.5. Definisi Operasional

Tabel 1. Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil	Skala
1.	Sosial demografi	Nama pasien yang di ubah menjadi inisial, serta deskripsi tentang usia, jenis kelamin.	Rekam medik	Inisial pasien, usia, jenis kelamin.	Nominal

2	Gambaran profil dan penggunaan antibiotik padap pasien ISPA	Jenis dan jumlah antibiotik yang digunakan pada pasien rawat jalan dan Diagnosadan jumlah pasien yang terkena penyakit ISPA di RS Daerah Idaman Banjarbaru tahun 2023.	Resep obat, Rekam medik	Jenis dan jumlah antibiotik yang digunakan untuk terapi, dandiagnosa dan kode penyakit	Nominal
3	Analisis penggunaan antibiotik	Jumlah penggunaan antibiotik di analisis menggunakan metode ATC/DDD	Algoritma metode DDD	Nilai DDD	Nominal
4.	DU 90%	Metode pola penggunaan antibiotik yang masuk dalam segmen 90%	Segmen nilai yang masuk ke dalam DU 90% memiliki nilai di bawah 90 sedangkan nilai yang diatas 90 masuk ke segmen DU 10%	Nilai DU 90%	Nominal

3.6. Prosedur Penelitian

3.6.1. Pengumpulan Data

Tahap pertama yaitu pengumpulan data rekam medis pasien yang terdiagnosa ISPA usia dewasa, setelah itu dilakukan penyeleksian rekam medis berdasarkan populasi dan kriteria penelitian. Selanjutnya mengisi lembar pencatatan data pasien yang terdiri atas umur, jenis kelamin, diagnosa, tanggal berobat, nama antibiotik, golongan antibiotik, bentuk sediaan antibiotik.

3.6.2 Analisis Data

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif. Data yang telah terkumpul dari rekam medis di RS Daerah Idaman Banjarbaru berupa data rekam medis. Analisis data pada profil penggunaan antibiotik pada pasien ISPA dewasa akan dilakukan apabila sudah memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi subyek penelitian. Data disajikan dalam bentuk tabel dan pembahasan terkait variabel penelitian yaitu meliputi (nama antibiotik, golongan antibiotik, rute pemberian, dan lama pemberian antibiotik). Perhitungan nilai DDD/1000 akan dilakukan perhitungan secara kuantitatif menggunakan rumus yang sudah ditetapkan pada pedoman penggunaan antibiotik dan hasilnya akan dideskripsikan dalam bentuk angka.

Analisis data dilakukan menggunakan bantuan Microsoft excel. Tahap analisi yang dilakukan yaitu:

a. Nilai DDD

Nilai DDD adalah pengukuran kuantitas penggunaan antibiotik. Obat-obat yang dianalisis dengan DDD harus masuk dalam klasifikasi ATC. Penelitian ini menggunakan metode perhitungan DDD per 1000 persons per day.

$$DDD \ 1 \ Tahun = \frac{total \ DDD}{ATC}$$

$$\frac{DDD}{1000 \ KPRJ} = \frac{total \ DDD}{total \ KPRJ} \times 1000$$

Keterangan:

KPRJ : Kunjungan Pasien Rawat Jalan

ATC : Pengelompokan Obat

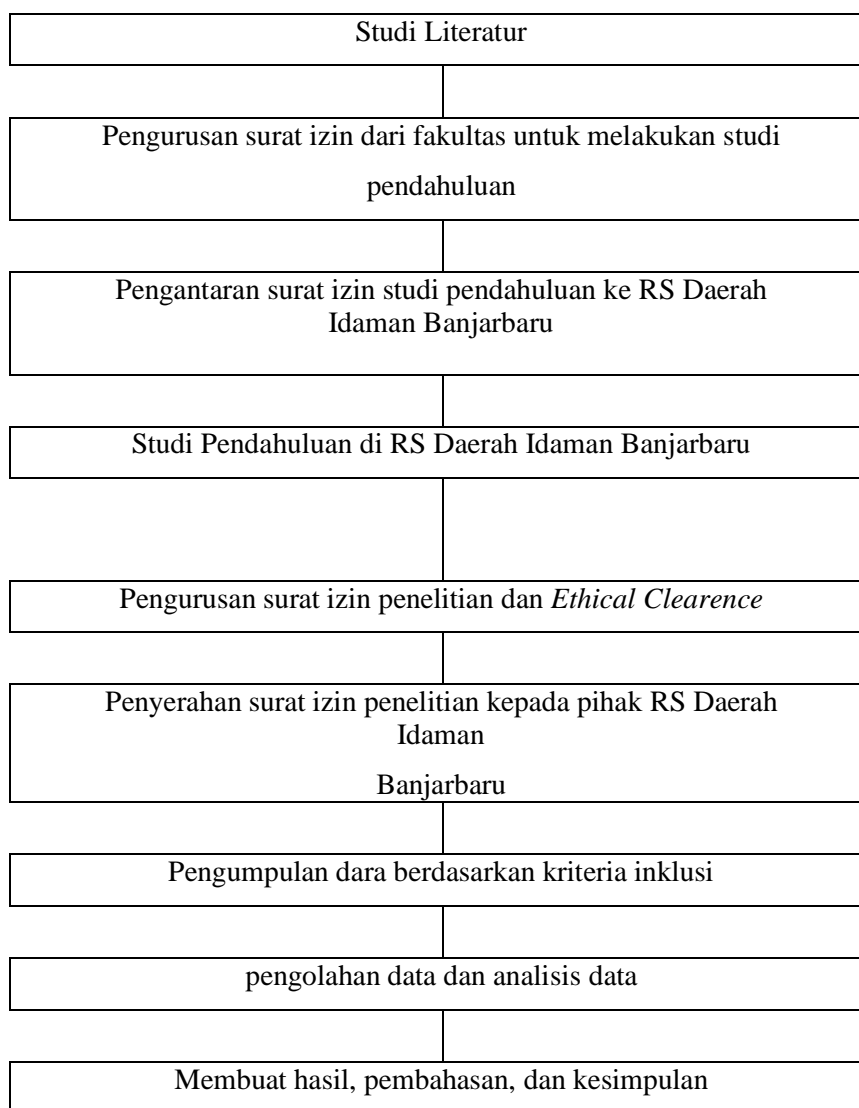
b. Nilai DU 90%

Metode DU 90% merupakan metode yang menunjukkan pengelompokan obat yang masuk ke segmen 90% penggunaan yang sering digunakan bersamaan dengan analisis penggunaan obat ATC/DDD.

$$DU \ 90\% = \frac{DDD \ 1000 \ KPRJ \ obat \ tertentu}{DDD \ 1000 \ KPRJ \ semua \ obat} \times 100\%$$

3.7. Alur Penelitian

Alur penelitian yang dilakukan selama di RS Daerah Idaman Banjarbaru Banjarbaru tahun 2023 yaitu:



Gambar 1. Alur Peneliti